



2021 GLOBAL YOUTH CONFERENCE

.....
On Sustainable
Development Goals

27-28 November 2021
Zoom & YouTube Live



Precious Island

Nomor Telepon: 081999650165
Alamat: Jl. Karang Mas, Komplek
Permata Ariza P-16, Jimbaran,
Kuta Selatan, Badung, Bali

gyc@preciousisland.id
preciousisland.id/gyc2021



Selamat Datang!

Kami sangat senang teman-teman muda dan para pihak lainnya dapat bergabung di Global Youth Conference on SDGs 2021. Walaupun kita bertemu secara daring, tapi semangat kita kaum muda untuk tetap berkarya dan bangkit dari keterpurukan pandemi adalah pesan utama yang akan kita angkat di konferensi tahun ini.

Ketua:

Ari Gunawan

Penyunting:

Ni Wayan Devi Ariasih

Desain:

Patricia Tanjaya

Fotografer:

I Nyoman Gde Beni Suryawan
I Gusti Ngurah Mayun Suryatama

Tim Penulis:

Ni Kadek Lia Ratna Dewi
Elizabeth Dian Puspita Christozen
Novanty Shinta Nastiti
Ni Made Alda Astarini
Ni Nyoman Fitria Widiastita

Daftar Isi

Agenda dan Ketentuan Konferensi	i - iv
Tentang GYC	1
Sustainable Development Goals	3
Hari 1	8
Sesi Panel 1: Aksi Kaum Muda Menghadapi Perubahan Iklim	9
Film Pendek: Biarpun Daring Berdampak	10
Sesi Panel 2: Kesenjangan Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda	11
Workshop: Implementasi Pengolahan Air Hujan Untuk Kebutuhan Air Minum	12
Sesi Panel 3: Solusi Tantangan Industri Pasca Pandemi	13
Hari 2	14
Virtual Tour: Samsara Living Museum, Karangasem	15
GYC Talkshow: SDGs Dalam Seni Budaya Nusantara	17
Panel 4: Strategi Pengembangan Sociopreneur Oleh Kaum Muda	18

Sesi Panel 5: Membentuk Komunitas
Berkelanjutan Lewat Kewirausahaan 19

Profil Pembicara 21

Perjalanan Menuju GYC 2021 32

Menari untuk Bumi 36

Teenpreneur Competition 39

Menuju GYC 2022 42

Agenda Konferensi

27 November 2021 - Waktu dalam WIB

09.00 - 10.00	OPENING CEREMONY	
09.00 - 09.05	Pembukaan oleh MC	
09.05 - 09.10	Lagu Indonesia Raya	
09.10 - 09.12	Doa bersama	
09.12 - 09.20	Dance Performance	"manu.Sa.ampah" oleh Jelana Creative Movement Juara I Kompetisi Menari Untuk Bumi
09.20 - 09.35	Sambutan Pembukaan GYC2021	Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati Wakil Gubernur Provinsi Bali
09.35 - 10.00	Pesan pembukaan dan panduan oleh Tim Muda GYC 2021	
10.00 - 12.00	PANEL SESSION 1 - Aksi Kaum Muda Menghadapi Perubahan Iklim	Agnes Rini Astuti Kepala TKS Cemara Kasih Jembrana
		Stelawest Laraswati Perwakilan SMKS Swakarsa Ruteng
		Hubert Broux Founder PT Enviro Nusantara Advisor to Board of Mondiale Group
12.00 - 13.00	BREAK	
13.00 - 13.45	Film Pendek - "Biarpun Daring Berdampak" Dokumentasi kampanye online oleh Tim Muda GYC2021	Tim Muda GYC2021
13.45 - 14.00	Dance Performance	"Tarian Budidaya Kopi" oleh Sanggar Watu Manggar Juara III Kompetisi Menari Untuk Bumi
14.00 - 15.45	PANEL SESSION 2 - Kesetaraan Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda	Wikan Sakarinto Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud RI
		Salsabilah Regita Penari dan Desainer Difabel, Mahasiswi Institut Seni Indonesia
		Dayu Wid Finance Officer PUSPADI bali
15.45 - 16.30	WORKSHOP - Implementasi Pengolahan Air Hujan Untuk Kebutuhan Air Minum	I Nengah Rumiandi EAM Ramada by Wyndham Sunset Road Kuta

16.30 - 16.45	BREAK	
16.45 - 18.30	PANEL SESSION 3 - Solusi Tantangan Industri Pasca Pandemi	Satria Wei Director at Colliers Abiyu Didar Haq President of FK UNRAM Medical Student Union
18.30 - 18.45	CLOSING HARI PERTAMA	

28 November 2021 - Waktu dalam WIB

	OPENING HARI KEDUA	
09.00 - 09.15	Sambutan MC	
	Pembacaan Agenda Konferensi Hari Kedua	
09.15 - 10.00	VIRTUAL TOUR	Samsara Living Museum, Karangasem
10.00 - 11.30	GYC Talkshow – SDGs Dalam Ekspresi Seni Budaya Nusantara	IB Agung Gunarthawa Founder Samsara Living Museum CEO Bithub
		Jasmine Okubo Founder KITAPOLENG
11.30 - 11.45	Dance Performance	"Wail of Breath" oleh DIVATRIA Juara II Kompetisi Menari Untuk Bumi
11.45 - 13.00	BREAK	
13.00 - 15.00	PANEL SESSION 4 - Strategi Pengembangan Sociopreneur Oleh Kaum Muda	Muhammad Abduh Alwani Founder Imalass Project
		Lale Rahma Alya S. Founder Nenaz Inc
		Ni Gusti Putu Pamela Putri Juara I Sustainable Teenpreneurship Competition 2021
15.00 - 15.15	Dance Performance	"Lestari Alamku" oleh Chandra Maheswari Juara Favorit Kompetisi Menari Untuk Bumi
15.15 - 15.30	BREAK	
15.30 - 17.15	PANEL SESSION 5 - Membentuk Komunitas Berkelanjutan Lewat Kewirausahaan	Wientor Rah Mada Direktur Binsis dan Pemasaran LLP-KUKM SMESCO Indonesia
		Najmuddin Muntashir Abdussalam Perwakilan Tim PKM Kewirausahaan UGM
		Mandhara Brasika Founder Griya Luhu

17.15 - 18.00	CLOSING CEREMONY	
	Conference Summary	Ari Gunawan Ketua GYC2021
	Perjalanan Menuju GYC 2022	Dr. Ignatius Sonny Wyarso Amiluhur Pengajar Pasca Sarjana Poltekpar Bali

Ketentuan Konferensi

1. Peserta dimohon untuk terlebih dahulu mendaftar lewat link www.preciousisland.id/gyc2021 sebelum mengikuti seluruh rangkaian kegiatan GYC 2021 secara daring. Peserta yang telah terdaftar akan mendapatkan akses ke grup Telegram GYC 2021 untuk informasi terbaru mengenai konferensi, sertifikat setelah pelaksanaan berakhir, dan link Zoom konferensi untuk pengalaman mengikuti konferensi daring yang interaktif.
2. Peserta yang tidak memiliki koneksi internet yang stabil dapat mengikuti konferensi melalui Youtube Live di channel Global Youth Conference.
3. Peserta dapat mengikuti satu atau lebih sesi panel maupun kegiatan lainnya. Peserta yang mendaftar sesi panel tertentu di formulir registrasi akan diprioritaskan untuk berada di dalam ruangan Zoom apabila jumlah maksimal peserta tercapai (500 orang peserta).
4. Peserta yang hadir di dalam ruangan Zoom diharapkan menggunakan nama aslinya sesuai dengan yang terdaftar di formulir registrasi.
5. Peserta yang tidak bisa masuk ke dalam ruang Zoom karena kapasitas penuh bisa mengikuti melalui Youtube Live. Tim panitia akan terus memberikan informasi secara berkala di grup Telegram mengenai kapasitas ruangan dan lainnya.
6. Peserta yang berhak mendapatkan sertifikat adalah peserta yang sudah hadir paling tidak di pembukaan atau penutupan acara, satu sesi panel atau workshop atau talkshow, dan mengisi formulir feedback yang akan disebarakan di akhir acara.
7. Panitia berhak mengeluarkan peserta dari ruang Zoom yang:
 - a. Menggunakan nama dan gambar yang mengandung unsur kekerasan, SARA, pornografi, dan hal-hal lainnya yang memicu konflik kepentingan.
 - b. Mengganggu kelancaran acara dengan membuat keributan ketika tidak diperkenankan bersuara, menghidupkan video untuk menampilkan hal-hal terlarang seperti yang tersebut di poin (a), dan hal-hal teknis lainnya yang berpotensi mengganggu kelancaran acara.
 - c. Menggunakan fitur chat untuk kepentingan diluar konferensi, termasuk promosi dan jualan produk dan jasa apapun, promosi acara di luar rangkaian GYC 2021, spam, dan kata-kata tidak pantas sesuai poin (a)
 - d. Tidak terdaftar di dalam GYC 2021. (kecuali Youtube Live yang terbuka untuk publik)

Opening Ceremony

Sambutan dari Wakil Gubernur Provinsi Bali



Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati

Wakil Gubernur Bali

Sebagai mana kita ketahui bahwa reaktualisasi dan semangat Sumpah Pemuda harus dimaknai sebagai upaya yang serius untuk dapat menjaga integritas dan jati diri bangsa di tengah interaksi global. Globalisasi sebagai bagian dari perkembangan peradaban umat manusia merupakan fenomena yang tidak bisa di tampik, kehadirannya merupakan realitas sejarah yang harus diterima. Interaksi global akan sangat berpengaruh pada upaya membangun kembali jati diri bangsa. Oleh karenanya eksestensi bangsa ini mampu berdiri sama tegak dengan Negara-negara lain dalam dinamika internasional. Dalam kaitan ini upaya untuk membangun kembali jati diri bangsa haruslah didasarkan pada kemampuan nasional untuk membangun kopetensi bangsa sehingga mampu bersaing di era globalisasi.

Atas dasar itulah ,guna mendukung dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Alam para pemuda harus Inspiratif dan Berprestasi. Pemuda yang Inspiratif adalah Pemuda yangr mampu memberikan inspirasi bagi pembangunan bangsanya, menjadi inspirasi bagi perubahan dan inspirasi dalam pengembangan generasi yang unggul, berdaya guna dan bersaing.

Global Youth Conference on SDGs 2021 merupakan konfrensi untuk mengangkat aksi-aksi nyata yang dilakukan kaum muda dalam kontribusi menuju Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020. Salah satu misi dari konferensi tahunan ini adalah memperkuat peran kaum muda untuk menambahkan kesadaran diri tentang aksi dan perilaku yang mendukung Sustaunable Development Goals.

Dalam aksi nyata tersebut para pemuda Indonesia harsus bersikap optimis, tanpa haru kehilangan karakter keindonesiaan sebagai wujud identitas diri. Masa depan bangsa indonesia tidak dapat digantungkan kepada kekayaan alam semata, tetapi juga peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan bahkan membangun karakter, keperibadian mental seseorang sebagai unsur dari human capital yang makin kedepan diharapkan makin unggul dan makin berkualitas. Karakter dan keperibadian seseorang ditentukan oleh perpaduan dari penguasaan pengetahuan keterampilan, etika serta estetika yang melengkapi sosoknya sebagai seseorang manusia, masyarakat maupun bangsa seutuhnya.





2021 GLOBAL YOUTH CONFERENCE

On Sustainable
Development Goals

Global Youth Conference atau GYC merupakan konferensi berkala yang dimulai sejak tahun 2020 lalu dan berlanjut hingga tahun 2030. GYC ingin menjadikan anak muda sebagai inisiator dan bintang dalam setiap konferensi dengan mengangkat aksi-aksi global yang telah dilakukan oleh pemuda pemudi di seluruh Indonesia. Kegiatan ini menjadi wadah bagi generasi muda di Indonesia yang telah dan ingin berkreasi untuk menyumbangkan kontribusinya dalam pencapaian Sustainable Development Goals yang tentunya sesuai dengan ciri khas mereka, yaitu kreatif, inovatif, dan pantang mundur. Konferensi ini akan terus diadakan tiap tahunnya dengan topik-topik yang tentunya terus mengalami perkembangan dan bertaraf internasional pada tahun 2022.



Tahun ini, GYC 2021 mengundang seluruh pemuda-pemudi dari berbagai daerah di Indonesia untuk menyatukan ide dan gagasannya yang kreatif dan inovatif untuk pembangunan berkelanjutan, khususnya di daerahnya masing-masing.

GYC 2021 dilaksanakan secara online dengan harapan bisa semakin menjangkau peserta hampir dari seluruh daerah. Bukan hanya sekedar webinar atau penyampaian materi yang monoton, GYC 2021 dibungkus dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 5 panel diskusi, 4 pementasan tari dengan tema "Menari Untuk Bumi", satu workshop tentang utilisasi air hujan, dan satu Talkshow dengan tema SDGs di dalam kebudayaan Indonesia serta Virtual Tour ke sebuah living museum yang terletak di Karangasem, Bali. Nantinya, peserta akan diajak mengelilingi museum yang mengangkat tema budaya dan nilai-nilai lokal dalam mendukung perputaran ekonomi sekaligus berkontribusi dalam penyelesaian masalah global.

Tema GYC tahun ini sangat dekat dengan generasi muda, yaitu perubahan iklim, kesetaraan dan inklusivitas, membangun karir masa depan, serta kewirausahaan berkelanjutan. Lima panel diskusi akan membahas topik yang berkaitan dengan SDG dan menghadirkan kolaborasi antara pembicara muda dengan pembicara yang berasal dari siswa-siswa SMA dan SMK, mahasiswa, dan dari kalangan profesional.

GYC 2021 dilaksanakan pada tanggal 27-28 November mengajak peserta dari seluruh Indonesia dan dari berbagai kalangan, baik dari institusi pendidikan, wirausahawan muda, maupun kalangan profesional, khususnya bagi pemuda-pemudi di Indonesia.





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Tangan Anak Muda Bangsa

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan yang terdiri atas 17 tujuan dengan 169 indikator capaian dan telah terukur serta memiliki tenggat yang ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi. Hal ini merupakan bagian dari hasil sidang umum PBB di New York, pada September 2015 yang melibatkan kepala negara dari 193 negara termasuk Indonesia. SDGs sendiri merupakan kelanjutan dari milestone MDGs (Millennium Development Goals). Pemerintah yang ditargetkan tercapai pada 2030 mendatang. 17 tujuan yang hendak dicapai dalam SDGs sendiri meliputi : (1) Tanpa Kemiskinan, (2) Tanpa Kelaparan, (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera, (4) Pendidikan Berkualitas, (5) Kesetaraan Gender, (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak, (7) Energi Bersih dan Terjangkau, (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur, (10) Berkurangnya Kesenjangan, (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, (13) Penanganan Perubahan Iklim, (14) Ekosistem Lautan, (15) Ekosistem Daratan, (16) Perdamaian, keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Arti Penting SDGs

Menuju tercapainya SDGs pada 2030, prinsip “Leave No One Behind” menjadi batu pijakan pemaknaan realisasi SDGs itu sendiri. Saling bahu – membahu dan membantu, bekerja sama dan berkolaborasi antara satu dan yang lainnya dengan tidak membiarkan satupun tertinggal adalah salah satu poin penting dari adanya 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dengan prinsip universal, integrasi dan inklusif. SDGs merupakan suatu hal penting yang patut untuk segera dicapai sebab menunjukkan tingkat perkembangan suatu negara melalui 17 indikator tujuan.

Peran Anak Muda dalam Pencapaian SDGs

Anak muda adalah pondasi bagi perkembangan serta pembangunan suatu bangsa. Kaitannya dengan SDGs pun cukup erat. Prinsip “Leave No One Behind” menjadikan anak muda sebagai salah satu target pencapaian dengan tidak memposisikannya sebagai target/penerima manfaat, tetapi dapat diposisikan sebagai subjek/pelaku pembangunan. Bonus Demografi yang akan didapatkan oleh beberapa negara, salah satunya Indonesia pada 2030 nanti turut menempatkan anak muda kisaran 15 – 24 tahun menjadi mayoritas penguasa mobilisasi dan pangsa pasar saat itu. Hal ini membuktikan bahwa anak muda mengambil peran yang sangat besar dalam proses pencapaian SDGs. Berbagai ide cemerlang dengan berbagai realisasi merupakan salah satu wujud peran anak muda dalam SDGs yang menjadi cerminan karakteristik Critical Thinkers, Change – makers, Innovator, Communicator and Leaders, yang dibutuhkan PBB untuk menyukseskan pencapaian SDGs oleh anak muda. Tidak sedikit pula berbagai Gerakan yang menghimpun berbagai aliansi anak muda untuk bersuara dan beraksi nyata terkait permasalahan SDGs seperti Global Youth Conference salah satunya. Food Wise Campaign hingga Sustainable Teenpreneur Competition menjadi bagian dari beragam kampanye dan kompetisi yang dipelopori oleh generasi muda serta cukup menjadi bukti nyata bahwa di tangan anak mudalah, harapan besar pencapaian SDGs digantungkan.



Hari-1

27 November 2021

09.00-18.45 WIB

09.00-10.00
Opening Ceremony

10.00-12.00
Panel Sesi 1

13.00-13.45
Film Pendek-"Biarpun
Daring, Berdampak"

14.00-15.45
Panel Sesi 2

15.45-16.30
Workshop Air Hujan

16.45-18.30
Panel Sesi 3



27 November 2021 | 10.15 - 12.00 WIB

Sesi Panel 1:

Aksi Kaum Muda Menghadapi Perubahan Iklim



Moderator

Puan Shula Kaysha

Mahasiswi Politeknik Pariwisata Bali



Sadar atau tidak, perubahan iklim yang kian meningkat disebabkan oleh perilaku manusia yang semakin acuh tak acuh terhadap kelestarian lingkungan. Penyebab climate change tak bisa lepas dari ulah manusia yang seakan tak pernah memberikan ampun terhadap keberlangsungan lingkungan hidup. Apa saja yang bisa kita lakukan sebagai anak muda sebagai pewaris Bumi ini untuk mengatasinya?

Pendidikan mengenai pelestarian lingkungan yang diajarkan melalui sekolah merupakan jawaban yang sering terlewatkan. Tak cukup sekedar teori, namun harus ada implementasi dalam bentuk praktik. tantangannya adalah, bagaimana menumbuhkan karakter positif yang sadar lingkungan dalam diri masing-masing murid? Hal ini menjadi tantangan bagi stakeholders untuk dapat melahirkan generasi masa depan yang cinta lingkungan, yang akan diulas oleh tiga pembicara inspiratif yang memiliki pendapatnya mengenai aksi kaum muda untuk Climate Action!

Pembicara



Agnes Rini Astuti

Kepala TKS Cemara Kasih Jembrana



Stelawest Laraswati

Perwakilan SMKS Swakarsa Ruteng



Hubert Broux

Founder PT Enviro Nusantara
Advisor to Board of Mondiale Group



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/1](https://preciousisland.id/gyc2021/watch/1)

27 November 2021 | 13.00 - 13.45 WIB

Film Pendek

Biarpun Daring Berdampak

Pandemi bukanlah penghalang bagi panitia dibalik layar GYC On SDG 2021 untuk tetap terkoneksi. Mobilitas yang serba terbatas tidak menghalangi langkah kami untuk memunculkan karya guna membangunkan api semangat generasi muda. Masa depan tidak akan menjadi lebih baik apabila kita hanya bersembunyi dan menyaksikan bagaimana bumi kehilangan fungsi, masa depan tidak akan lebih baik apabila kita hanya menatap bagaimana ketidakadilan dan stigma membayangi sahabat kita para kaum disabilitas, dan masa depan tidak akan menjadi lebih baik apabila kita hanya berkata tentang solusi mengatasi masalah lingkungan apabila tidak ada sinergi dan bukti yang menyertai.

Melalui sebuah film pendek bertajuk "Biarpun Daring, Berdampak" yang merupakan sebuah dokumentasi online karya Tim Muda GYC 2021, kami ingin memperkenalkan aksi-aksi anak muda dalam mencapai SDGs sekaligus mempublikasikan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Marketing GYC menuju Global Youth Conference 2021. Pada film pendek ini mengangkat beberapa topik-topik yang berkaitan dengan pilar pembangunan berkelanjutan, yang dicerminkan dari berbagai kampanye, workshop, dan kompetisi yang diadakan anak-anak muda yang tergabung dalam GYC. Bukan hanya sebuah kata atau ucapan yang kami inginkan, bukanlah sebuah tepuk tangan meriah yang kami impikan. Tapi, sebuah gerakan dan bukti nyata yang kami harapkan. Melalui film pendek ini kami berharap agar gaung pencapaian SDGs dapat bergema diseluruh pelosok Bumi Nusantara.



Lihat di Youtube

preciousisland.id/gyc2021/watch/1

27 November 2021 | 14.00 - 15.45 WIB

Sesi Panel 2:

Kesetaraan Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda



Moderator

Selsus Hadirama Lalo

Siswa SMKS Swakarsa Ruteng



Ketika seseorang lahir dalam kecatatan, sering kali dilihat sebagai peristiwa tragis oleh keluarga dan lingkungan sekitarnya. Semua masalah yang dihadapi oleh kaum muda, seperti akses pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan layanan sosial, juga dihadapi oleh kaum muda penyandang disabilitas, tetapi dalam porsi yang jauh lebih kompleks.

Pada panel ini kita akan melakukan introspeksi pada diri kita masing-masing, apakah kita berbeda? Semua dapat bersuara, semua bebas mengekspresikan gagasannya, dan semua mendapat hak yang sama. Tidak ada perbedaan yang berarti antara generasi muda satu dengan yang lainnya. Sudah waktunya untuk melenyapkan perbedaan yang berpotensi untuk menghentikan sejangkal langkah generasi muda untuk sama-sama membangun Indonesia. Kini saatnya, untuk saling bergandengan, merangkul dan memeluk.

Pembicara



Beny Bandanadjaya

Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi dan
Profesi Kemendikbud RI



Dayu Wid

Finance Officer PUSPADI Bali

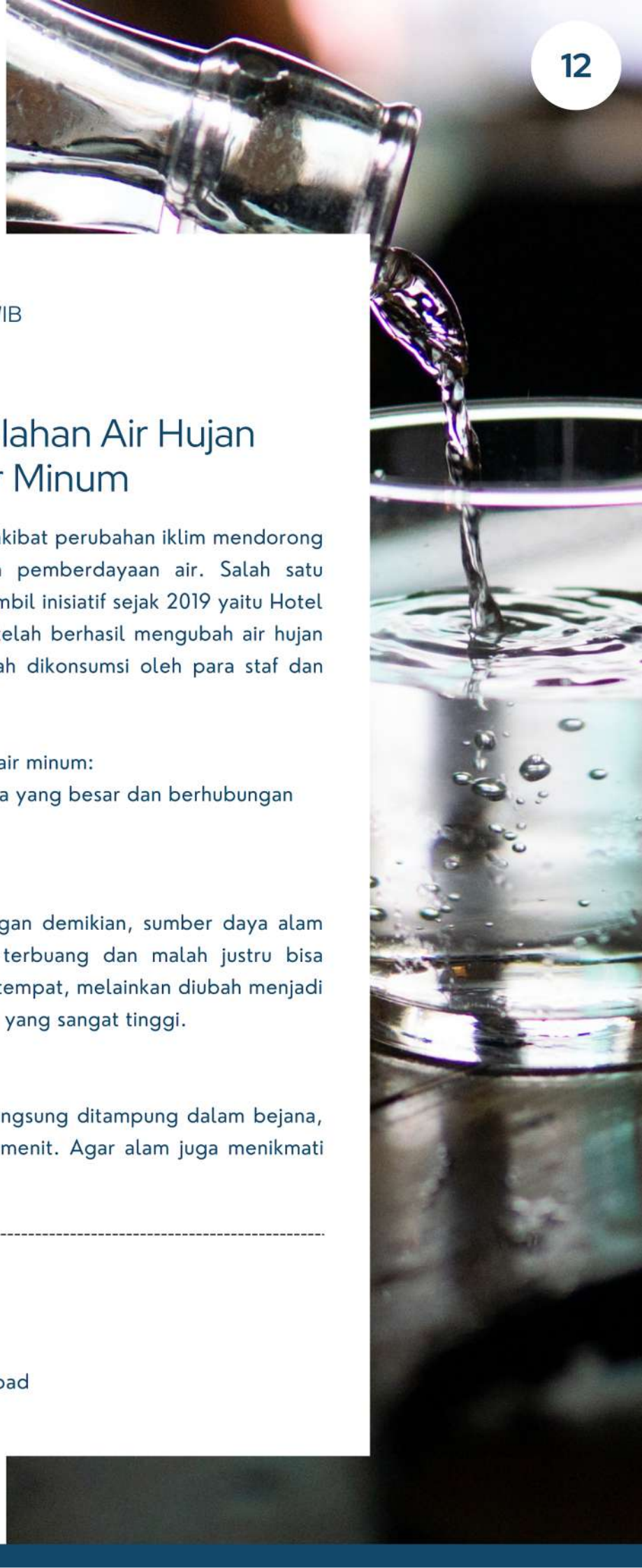


Salsabilah Regita Cahyani

Mahasiswi Institut Seni Indonesia
Denpasar



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/2](https://preciousisland.id/gyc2021/watch/2)



27 November 2021 | 16.00 - 16.30 WIB

Workshop

Implementasi Pengolahan Air Hujan Untuk Kebutuhan Air Minum

Sumber air yang semakin berkurang akibat perubahan iklim mendorong kita semua untuk berinovasi dalam pemberdayaan air. Salah satu lembaga swasta yang gencar mengambil inisiatif sejak 2019 yaitu Hotel Ramada Sunset Road Bali. Ramada telah berhasil mengubah air hujan menjadi air layak diminum yang telah dikonsumsi oleh para staf dan pengunjung hotel.

Tahap pengubahan air hujan menjadi air minum:

1. Proses pertama pembuatan bejana yang besar dan berhubungan
2. Elektrolisasi air hujan
3. Air hujan siap dikonsumsi

Inovasi ini sangat brilian karena dengan demikian, sumber daya alam yang ada di bumi tidak langsung terbuang dan malah justru bisa menjadi bencana banjir di beberapa tempat, melainkan diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai fungsional yang sangat tinggi.

NOTE:

Air hujan yang jatuh ke bumi tidak langsung ditampung dalam bejana, melainkan dibiarkan dulu sekitar 20 menit. Agar alam juga menikmati berkah dari langit ini.

Pembicara

I Nengah Rumiandi

EAM Ramada by Wyndham Sunset Road

27 November 2021 | 16.45 - 18.30 WIB

Sesi Panel 3:

Solusi Tantangan Industri Pasca Pandemi



Moderator

Gregorius Titan R D

Mahasiswa Universitas Udayana



Pandemi virus corona membuat sebagian mobilitas tidak dapat terlaksana dengan sempurna. Angka kasus yang belum stabil mengakibatkan roda perekonomian masyarakat tidak dapat berputar seperti dulu lagi. Contohnya pariwisata, sektor yang menjadi nyawa pulau dewata sekarang harus terhenti karena terhalang pandemi. Tak hanya itu, sektor industri juga ikut mengambil posisi dalam bayang-bayang resesi. Sejak dihantam pandemi Covid-19, banyak industri besar di Indonesia secara tidak langsung terkena dampaknya.

Ditengah bayang-bayang pandemi, pembaruan dan penurunan utilisasi industri yang terjadi di beberapa subsektor unggulan tentu mempengaruhi tingkah laku, pola pikir, serta strategi generasi muda di kemudian hari. Lantas, bagaimana generasi muda dapat menyikapi situasi industri di tengah pandemi? Apa yang harus disiapkan dan dipelajari anak muda yang relevan dengan industri masa depan? Bagaimana kesiapan anak muda Indonesia saat ini menghadapi industri masa depan? Apa yang menjadi tantangan dan apa solusinya, terutama dari sisi pendidikan? Apakah digitalisasi industri merupakan kunci utama dalam mempertahankan kegiatan industri di tengah gempuran teknologi?

Pembicara



Satria Wei

Director at Colliers



Abiyu Didar Haq

President of UNRAM Medical Student Union



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/3](https://www.youtube.com/watch?v=preciousisland.id/gyc2021/watch/3)

Hari-2

28 November 2021

09.00-18.00 WIB

09.00-09.15
Opening Hari 2

09.15-10.00
Virtual Tour

10.00-11.30
GYC Talkshow

13.00-15.00
Panel Sesi 4

15.30-17.15
Panel Sesi 5

17.15-18.00
GYC2022

28 November 2021 | 09.15 - 10.00 WIB

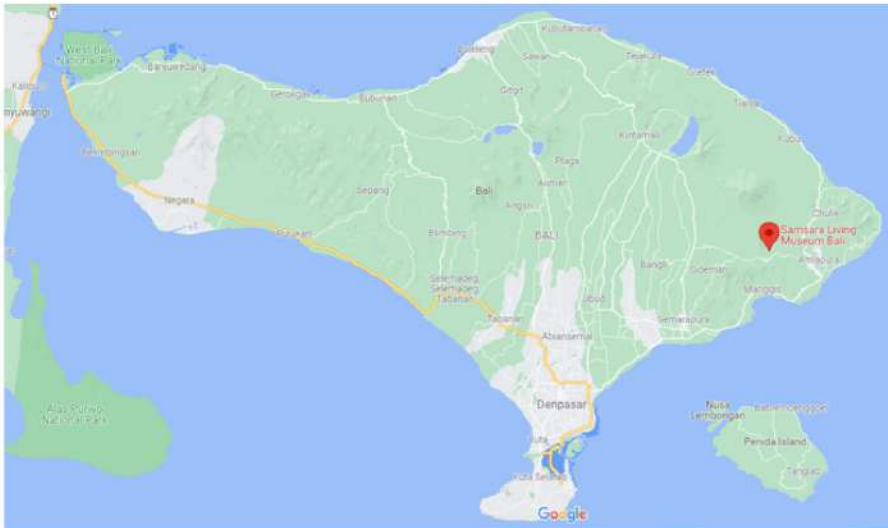
Virtual Tour

Samsara Living Museum, Karangasem

Panitia Global Youth Conference menggagas pelaksanaan virtual tour serangkaian acara GYC on SDG 2021 yang akan dilaksanakan pada 27-28 November 2021. Virtual tour ini akan dilaksanakan pada hari ke-02 konferensi yaitu pada tanggal 28 November 2021 di Samsara Living Museum. Berlokasi di Jl. Telaga Tista, Jungutan, Bebandem Kabupaten Karangasem, Bali, Museum Samsara adalah museum hidup yang merupakan sebuah ruang hangat dan terbuka yang akan memandu setiap pengunjung untuk menikmati serta merasakan keindahan, kekayaan, dan untuk merayakan nilai-nilai budaya yang telah diwarisi oleh nenek moyang masyarakat Bali dan menyajikannya melalui cinta dan kegembiraan. Samsara adalah salah satu kepercayaan umat Hindu, khususnya di Pulau Dewata. Ini tentang tahapan kehidupan yang ditandai dengan berbagai upacara dan ritual tradisional yang mengarah pada keyakinan akan tugas hidup sebagai manusia dalam kelahiran berulang menuju kesempurnaan.



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/tour](https://preciousisland.id/gyc2021/watch/tour)



Terletak di desa Jungutan kabupaten Karangasem di Bali, area seluas dua hektar dengan alam yang hijau dan menenangkan. Energi alam semesta melimpah, sehingga banyak pelajaran yang bisa dipetik dan diingat. Pengunjung yang datang ke sini akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berharga tentang berbagai ritual dalam siklus kehidupan masyarakat Bali. Terdapat pengenalan berbagai upacara beserta alat dan aksesoris pendukungnya serta makna dibalik setiap simbol yang ada. Selain itu pengunjung juga dapat belajar dan membuat beberapa alat upacara, anggur, anyaman bambu dan banyak pengalaman menyenangkan lainnya dalam cara hidup masyarakat Bali serta mengamati berbagai tanaman tropis di sekitarnya. Salah satu yang tidak boleh dilewatkan adalah pengalaman berada di dapur museum dan menyiapkan makanan tradisional yang akan disajikan selama perayaan ritual, termasuk "megibung", pesta keluarga di bawah satu piring yang disajikan dan disantap bersama dengan suasana kebersamaan yang hangat.

Mari jadikan diri kita sebagai bagian dari langkah untuk menegakkan dan melestarikan nilai-nilai warisan leluhur kita, sebagai pedoman untuk kebaikan hidup kita sekarang dan nanti.



PEMBUKAAN RANGKAIAN GLOBAL YOUTH CONFERENCE

28 November 2021 | 10.00 - 11.30 WIB

GYC Talkshow

SDGs Dalam Seni Budaya Nusantara

Budaya merupakan suatu bentuk berkembangnya suatu peradaban. Sebagai bagian dari peradaban, budaya dipandang sentral sebagai sumber nilai, norma, adat, tradisi suatu bangsa. Dalam budaya melekat karakteristik sosial masyarakat, nilai-nilai kreativitas, sudah semestinya budaya dijadikan sistem sumber untuk mengklasifikasi potensi pembangunan untuk menjawab pemenuhan kebutuhan masyarakat. Indonesia kaya dengan warisan leluhur dan adat istiadatnya, menyimpan berbagai budaya yang apabila dipelajari lebih dalam maka dapat menimbulkan sebuah praduga bahwa antropologis nenek moyang kita terdahulu selaras dengan poin-poin penting SDGs yang ingin kita capai di 2030 nanti.



Host
Patricia Tanjaya
Precious Island

Pembicara



Jasmine Okubo
Co-founder Kitapoleng



IB Agung Gunarthawa
Founder Samsara Living
Museum CEO Bithub



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/talk](https://preciousisland.id/gyc2021/watch/talk)

dari Satu Dekade
dengan Rangka

us Elizab
nat
er



28 November 2021 | 13.15 - 15.00 WIB

Sesi Panel 4:

Strategi Pengembangan Sociopreneur Oleh Kaum Muda



Moderator

Ni Wayan Devi Ariasih

Mahasiswi Universitas Udayana



Sociopreneur diartikan sebagai seseorang yang mempunyai jiwa sosial dengan daya ciptanya menghasilkan sebuah usaha yang dapat memberikankan manfaat dan kebaikan bagi orang lain dengan melibatkan orang lain tanpa berorientasi semata mencari keuntungan pribadi. Kemunculan sociopreneur di masyarakat harus didorong sehingga jumlahnya meningkat, terlebih dengan hadirnya sociopreneur di tengah arus digitalisasi akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat dan membantu percepatan ekonomi nasional.

Sociopreneur pun menjawab berbagai tantangan dari SDGs, dengan kewirausahaan yang menjadi aspirasi banyak generasi muda saat ini ketika disatukan akan menciptakan ombak perubahan yang luar biasa untuk Indonesia di masa mendatang! Pembahasan mengenai strategi menggerakkan kaum muda dalam sociopreneurship melalui kebijakan publik atau inkubasi menjadi salah satu topik bahasan penting pada sesi panel ini

Pembicara



Ni Gusti Putu Pamela Putri

Juara I Sustainable Teenpreneurship Competition 2021



Lale Rahma Alya S.

Founder Nenaz Inc



Muhammad Abduh Alwani

Founder Imilass Project



Lihat di Youtube
preciousisland.id/gyc2021/watch/4

28 November 2021 | 15.30 - 17.15 WIB

Sesi Panel 5:

Membentuk Komunitas Berkelanjutan Lewat Kewirausahaan



Moderator

Kharisma Puspa Dewi

Siswi SMKN 3 Denpasar



Banyak sekali hal yang dapat diulik jika membicarakan mengenai komunitas berkelanjutan, baik dari sudut pandang ekonomi, pembangunan, dan lain-lain. Aktivitas-aktivitas di dalamnya memunculkan benefit-benefit yang sangat banyak di antaranya, kesejahteraan lebih merata, sarana dan prasarana juga dibangun dengan baik, serta berbagai berbagai lembaga seperti koperasi, pengabdian masyarakat, serta UKM juga lebih aktif dan menunjukkan progres yang signifikan.

Program kewirausahaan juga menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam mencapai salah satu tujuan SDGs mengenai komunitas berkelanjutan. Melalui program-program kewirausahaan seperti workshop dan business plan competition yang diikuti oleh banyak pelajar serta mahasiswa sebagai generasi muda yang turut memberikan peranan penting. Pada sesi panel ini para pembicara akan menuangkan pendapat mereka serta cerita mereka membangun komunitas di daerahnya masing-masing dan kaitannya dengan kewirausahaan. Bikin bisnis sambil bikin jejaring? Kenapa tidak!

Pembicara



Wientor Rah Mada

Direktur Binsis dan Pemasaran LLP-KUKM
SMESCO Indonesia



**Najmuddin Muntashir
Abdussalam**

Perwakilan Tim Program Hibah Bina Desa
UGM



Mandhara Brasika

Founder Griya Luhu



Lihat di Youtube
[preciousisland.id/
gyc2021/watch/5](https://www.youtube.com/watch?v=preciousisland.id/gyc2021/watch/5)



GYC
GLOBAL YOUTH CONFERENCE
On Sustainable Development Goals
2021

GLOBAL YOUTH CONFERENCE





Profil Pembicara & Kontributor

Panel Diskusi 1: Aksi Kaum Muda Menghadapi Perubahan Iklim

Membentuk Generasi Peduli Lingkungan Dengan Bersekolah Hijau Sejak Dini



Agnes Rini Astuti
Kepala TKS Cemara Kasih

PAUD Cemara Kasih dikenal sebagai sekolah hijau di Kabupaten Jembrana. Tidak ada kantin di sekolah; wajib membawa makanan dari rumah; tidak ada sampah plastic; bertanam organic di kebun sekolah dan pengolahan sampah sederhana serta pengolahan limbah dari air bekas cuci tangan untuk penyiraman tanaman. Pola hidup sehat melalui makanan dan minuman di PAUD Cemara Kasih terkenal dengan gerakan SASUSA (Saya Suka Sayur). Gerakan Sasusa adalah kegiatan anak untuk menyukai makanan berbahan sayur dengan cara menanam, memelihara, memanen, mengonsumsi serta menjualnya. Setiap Jumat dan beberapa hari lainnya ada pemberian reward untuk anak yang membawa bekal sayur. Tempat makanan dan minuman harus menggunakan bahan yang aman. Bertanam sayur juga dilakukan di rumah masing masing melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti menanam kangkung hidroponik sederhana, menanam sayuran dalam botol, mengenal berbagai jenis bayam dengan mengamati warna daun, membuat kecambah, dan lain sebagainya.

Agnes Rini Astuti atau akrab disapa Agnes adalah seorang kepala sekolah dari TK Swasta Cemara Kasih yang terletak di daerah Jembrana, Bali. Telah berkecimpung di dunia pendidikan semenjak tahun 2003 setelah menamatkan pendidikan S1 - PGSD. Akhirnya, di tahun 2011 Agnes memutuskan membangun sebuah TK dengan modal seadanya. Dan kini telah berkembang baik dengan konsep unik yaitu berfokus pada pengembangan aktivitas peserta didik yang berkelanjutan. Hal ini juga yang mengantarkan Agnes mendapatkan reward dari Kemendikbud RI. Agnes melalui TKS Cemara Kasih yang dibangunnya memperkenalkan konsep pembelajaran baru bagi anak usia dini. Berbeda dengan TK lainnya, TKS ini menekankan pada berbagai aktivitas untuk mengembangkan karakter serta kebiasaan baik pada anak, bukan hanya sekedar melatih membaca, menulis, atau berhitung. Program ini apabila dilakukan berkelanjutan bisa menjadi salah satu strategi yang baik untuk memperkenalkan karakter hijau sedini mungkin bagi generasi muda melalui media pendidikan.

Peran Penghijauan Kaum Muda Melalui Agrowisata di Sekolah Vokasi Kepariwisataan



Stelawest Laraswati
Guru SMKS Swakarsa
Ruteng

Ibu Stelawest Laraswati berprofesi sebagai Guru SMKS Swakarsa Ruteng. Beliau merupakan lulusan dari SMK Swakarsa Ruteng pada tahun 2015 dan melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan lulusan program studi manajemen destinasi pariwisata. Stela memiliki visi pada potensi pengembangan agrowisata di Ruteng. Lewat skripsinya, ia bekerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait program pengembangan pariwisata di Ruteng, terutama dalam aspek agrowisata.

Ibu Stela sadar, bahwa Kabupaten Ruteng memiliki potensi yang besar pada bidang agrowisata, sayangnya perkembangan tersebut terhambat oleh kurangnya penanggulangan sampah di kabupaten Ruteng. Sudah terdapat banyak sampah di Kabupaten Ruteng, tapi tidak tahu akan diolah menjadi apa sehingga pada akhirnya menjadi salah satu kontribusi timbulnya perubahan iklim. Ibu Stela berusaha "melahirkan" generasi yang peduli dan ramah lingkungan dengan mengajak murid di SMK Swakarsa Ruteng untuk membiasakan diri mengkaryakan sampah.

Climate Change: Why Youth in Indonesia Matters and What Can We Do Together?



Hubert Broux
Founder of PT Enviro
Nusantara

Catatan: Hubert mempresentasikan materinya dalam bahasa Inggris. Moderator akan membantu dalam menerjemahkan antara Hubert, pembicara lain, dan pertanyaan dari peserta.

Hubert Broux, ex-CEO of Degremont in Indonesia, founder of PT Enviro Nusantara and adviser to the board of Mondiale Group. Since the UN Climate Change Conference which took place in Bali in 2007, he spent many years investigating the effects of climate change especially in emerging economies such as Indonesia. During the past 10 years, with the help of experts and academics he has focused on what must be done to protect and grow the tourism industry while avoiding environmental disaster, water shortage and working toward net-zero greenhouse gases emissions.

Mr. Hubert will explore the gap between innovation by youth for climate action and the role of the government especially in Indonesia.

Panel Diskusi 2: Kesetaraan Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda

Keterbatasan Bukan Batasan: Pengembangan Potensi Visualisasi Kesenian Tuli



Salsabilah Regita Cahyani

Mahasiswi Institut Seni Indonesia
Denpasar

Salsa merupakan mahasiswi jurusan Desain Mode di Institut Seni Indonesia Denpasar. Kecintaannya pada dunia tari dan ketertarikannya pada tata busana membuat ia bergabung di Kita Poleng sebagai penari dan penjahit kostum. Salsa memang menyukai tari sejak kecil. Baginya tari adalah salah satu cara mengekspresikan diri. Meskipun dalam keterbatasan yang membuat Salsa tidak dapat mendengar musik, tetapi ia tetap menari. Karena tarian menghadirkan getaran yang mampu ia rasakan. Melalui tarian pula, ia dapat memahami budaya dan ikut berkontribusi untuk menjaganya.

Terlepas dari segala keterbatasan yang ia miliki, Salsa bercita-cita menjadi seorang Desain Mode profesional. Salsa memang memiliki hambatan untuk mendengar. Namun ia tidak membiarkan keterbatasan tersebut menjadi penghambat dalam berkarya. Justru Salsa ingin menyampaikan kepada kita semua, bahwa kekurangannya adalah kelebihan baginya.

Salsa adalah potret anak muda yang semakin membuka pandangan kita. Dimana

kaum penyandang disabilitas adalah kaum yang istimewa, potensi mereka tidak jauh berbeda dengan kaum muda “lengkap” lainnya. Mereka pun layak bersosialisasi tanpa ada diskriminasi karena terlahir sebagai berbeda. Mereka bebas mengembangkan diri dan menyiapkan bekal hidup masa depannya. Tuli dan dengar berhak mendapat kesempatan yang sama.

Melalui panel ini, Salsa akan berbagi mengenai potensi-potensi yang dimiliki oleh para rekan-rekan muda yang memiliki disabilitas khususnya tuli. Pengembangan kesenian visual merupakan salah satu potensi yang harus digali terutama untuk penyandang tuli dengan kreativitas yang tinggi.

Yang perlu menjadi perhatian kita adalah apakah pendidikan di Indonesia, di tingkat sekolah dasar, menengah, atas, maupun vokasi, sampai di level universitas, sudah mampu untuk mendukung para penyandang disabilitas untuk setara dalam mendapatkan peluang?

Melihat Kesetaraan Dalam Pendidikan Dari Perspektif Pengambil Kebijakan Publik



Wikan Sakarinto
Dirjen Pendidikan Vokasi
Kemendikbud RI

Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D. merupakan pria kelahiran 17 Maret 1975. Tidak puas dengan gelar M.Sc, beliau kemudian terbang ke negeri Sakura untuk mengambil S3 di Kobe University, Jepang dan lulus tahun 2016. Kegigihan beliau di bidang pendidikan mendorong Wikan untuk mendedikasikan diri sebagai Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gebrakan-gebrakan sudah banyak dilakukan oleh Dirjen baru meskipun baru menjabat selama satu tahun. Merujuk pada salah satu tujuan Kemendikbud pada tahun 2020-2024 yaitu perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.

Salah satu kebijakan yang diambil yaitu pengarusutamaan pendidikan vokasi yang sekaligus ditujukan untuk kaum penyandang disabilitas. Dari sisi humanis, juga ditekankan pentingnya rancangan bangunan kampus yang ramah terhadap kaum penyandang disabilitas. Sehingga dapat meningkatkan kesetaraan dan kesempatan para penyandang disabilitas terutama pada akses pendidikan.

Mengubah Hidup: Dukungan Berkualitas dan Terjangkau Bagi Penyandang Disabilitas



Dayu Wid
Finance and Admin
Manager PUSPADI Bali

Ida Ayu Widiani S.E atau kerap disapa Dayu Wid merupakan seorang Finance sekaligus Administrasi Manager di Puspadi Bali. Beliau menyelesaikan S1 jurusan Ekonomi di Universitas Warmadewa beberapa tahun lalu. Sejak berusia 15 tahun, Dayu Wid divonis menyandang disabilitas folio akibat sakit panas. Terlebih dengan pembengkokan tulang punggung yang semakin memperparah kondisi fisik. Saat itu adalah saat terberat dalam hidup beliau. Bagaimana seorang remaja harus menghadapi perubahan pandangan masyarakat yang signifikan. Merasakan perbedaan dalam penerimaan oleh lingkungan sekitar sehingga akhirnya kondisi emosi beliau menjadi terguncang.

Namun, beliau tidak ingin larut dalam kesedihan. Maka dari itu, beliau bergabung dengan PUSPADI BALI. Sebuah yayasan sosial yang mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas dengan harapan, meskipun dengan batasan dalam bergerak tetapi jangan sampai membatasi ruang gerak kaum penyandang disabilitas untuk mengekspresikan diri mereka.

Panel Diskusi 3: Solusi Tantangan Industri Pasca Pandemi

Di Tengah Perubahan Zaman: Siapkah Anak Muda Dalam Industri Masa Depan?



Satria Wei
Director at Colliers

Satria Wei atau kerap disapa Satria menjabat sebagai Director of Hospitality Services dari Colliers Indonesia. Menamatkan pendidikannya dengan gelar Sarjana di program Manajemen Ekonomi, Surabaya, Indonesia dan mengambil pendidikan program Administrasi Hotel, di Lembaga Pelatihan Hotel & Pariwisata, Nusa Dua, Bali, Indonesia, Satria telah berkecimpung di dunia industri real estate, khususnya perhotelan sejak 1991 Satria telah membantu beberapa properti dan korporasi untuk mengembangkan, mengoperasikan dan melakukan manajemen aset di industri perhotelan di Indonesia dan luar negeri. Dengan pengalaman selama 30 tahun, Satria telah berpartisipasi dalam masa keemasan dan melewati masa-masa tersulit dalam industri ini. Satria akan berbagi pengalamannya di industri menghadapi perubahan zaman, hingga melihat kembali digitalisasi sebagai langkah selanjutnya di industri kepariwisataan dan industri lainnya.

Solusi Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Lewat Digitalisasi Pendidikan Kesehatan Publik



Abiyyu Didar Haq
President of UNRAM Medical Student Union

Abiyyu Didar Haq atau akrab disapa Abi merupakan seorang Mahasiswa Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Mataram. Abi aktif terlibat dalam berbagai aktivitas organisasi dan akademik. Sebagai seorang Mahasiswa Kedokteran, Abi memiliki minat khusus dalam berbagai masalah kesehatan masyarakat dan bagaimana teknologi dapat menyelesaikan masalah tersebut nantinya. Bagaimana digitalisasi yang sudah hidup bersama masyarakat dapat menjadi cara jitu dalam menyelesaikan masalah kesehatan publik sekaligus membuka titik terang bagi industri kesehatan agar bisa lebih baik kedepannya.

Panel Diskusi 4: Strategi Pengembangan Sociopreneur Oleh Kaum Muda

Peluang Sociopreneurship: Langkah Generasi Muda Berikan Perubahan Nyata



Putu Pamela Putri

Juara Sustainable Teenpreneurship Competition

Ni Gusti Putu Pamela Putri, atau yang bisa disapa Pamela, merupakan seorang mahasiswi dari ITB Stikom Bali yang memiliki segudang pengalaman dan prestasi. Pamela yang lahir pada tanggal 18 Desember 2002 di Denpasar. Alumnus tahun 2021 dari SMAN 3 Denpasar ini memiliki ketertarikan dengan hal-hal yang berbau lingkungan. Salah satunya yaitu melalui penelitian yang ia lakukan yang berjudul "Green Brick Combination of PET Plastic Waste, Glass Bottle, Sand, And Cement Waste (Green brick kombinasi dari limbah plastik PET, gelas kaca, pasir, dan semen)".

Tak hanya sebatas itu, Pamela juga mengembangkan jiwa ketertarikannya pada lingkungan dengan turut serta mengikuti Sustainable Teenpreneurship Competition dan berhasil keluar sebagai juara pertama dalam kompetisi tersebut yang mengangkat ide mengenai sabun ramah lingkungan yaitu Oiro Skin, yang mengutamakan keamanan pada kulit manusia dan lingkungan kita.

Pamela sangat yakin bahwa generasi muda merupakan tombak dari kemajuan bangsa, dimana dalam hal ini Pamela sangat ingin mengajak dan menyadarkan generasi muda bahwa menjaga lingkungan tidak hanya tugas aktivis lingkungan maupun penjaga kebersihan. Akan tetapi, menjaga lingkungan merupakan tugas setiap makhluk yang tinggal di dalamnya.

Sehingga tidak ada bahasa bahwa menjaga lingkungan harus dilakukan oleh aspek-aspek tertentu saja. Melalui panel ini Pamela akan mengajak kita bersama-sama menumbuhkan rasa minat generasi muda untuk memulai usaha Sociopreneur serta turut berpartisipasi menjadi wirausaha unggul yang memiliki rasa kepedulian utuh untuk mengatasi masalah bersama.

Generasi muda Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dengan berbagai kelebihan dalam berbagai aspek budaya, teknologi, sumber daya alam. Kita harus membuktikan kepada dunia kita bisa dan memberikan yang terbaik.

Menerapkan Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Melestarikan Budaya Lokal



Muhammad Abduh Alwani
Founder Imalass Project

Muhammad Abduh Alwani atau kerap disapa Wendi Alwani, saat ini sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Politeknik Pariwisata Lombok, dan juga sebagai peserta dari STARTInc, yaitu program inkubator bisnis hasil kolaborasi antara Politeknik Pariwisata Lombok dan STED.

Imilass Project sendiri merupakan usaha yang bergerak pada jasa pembuatan seragam dari konveksi dan tailor dimana dalam pelaksanaannya berbagai supplier dipadukan yang berkaitan dan menjalin kerja sama dengan baik sehingga usaha ini dapat berjalan. Produksi seragam yang berbasis kain tenun sasak Lombok menjadi bentuk kontribusi terhadap kelestarian budaya dan tentunya memberikan kesan positif kepada pelanggan untuk bangga dengan kain tenun sasak khas Lombok. Mewujudkan dengan aksi nyata terhadap SDGS point ke 12 tentang Produksi dan Konsumsi yang bertanggung jawab, yaitu mengolah limbah hasil produksi dalam Imilass Project dengan bekerja sama dengan penjahit rumahan di sekitar lokasi usaha sehingga dapat membuka peluang kerja dan peluang bisnis yang baru.

Usaha Berbuah Manis: Nanas Sebagai Modal Pengembangan Sociopreneurship



Lale Rahma Alya S
Founder Nenaz Inc

Lale Rahma Alya, yang merupakan salah satu mahasiswa dari Politeknik Pariwisata Lombok, berhasil melahirkan NENAZ.INC. Lale Rahma Alya yang merupakan founder dari NENAZ.INC ini berhasil mewujudkan proyek yang terbentuk dari program inkubator bisnis hasil kolaborasi antara Politeknik Pariwisata Lombok dan STED pada tanggal 25 Agustus 2021. NENAZ.INC merupakan jawaban yang Lale berikan terhadap permasalahan mengenai hasil pangan nanas local di Kecamatan Pringgasela.

Berawal dari melimpahnya hasil panen dari buah nanas di daerah tersebut namun tidak diimbangi dengan pemberdayaan pada masyarakat, kesejahteraan masyarakat tidak terangkat meskipun hasil nanas melimpah. Lale ingin menjadi pioneer produsen selai nanas di Lombok dan membentuk citra selai nanas sebagai oleh – oleh yang identik dari Pulau Lombok. Melalui Nenaz.Inc, konsep sociopreneur diterapkan dengan baik, sehingga kewirausahaan menjadi solusi atas isu sosial.

Panel Diskusi 5: Membentuk Komunitas Berkelanjutan Lewat Kewirausahaan

Menciptakan Jejaring Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Lewat Digitalisasi Bank Sampah



Mandhara Brasika

Founder Griya Luhu

Ida Bagus Mandhara Bariska merupakan salah satu dosen di Fakultas Kelautan dan Perikanan. Dosen yang telah berhasil meraih banyak penghargaan yang salah satunya 2nd Place pada East Indonesia Technology Innovation Wirausaha Muda Mandiri 2020; Bank Mandiri ini dengan sukses memberikan kontribusi terbaiknya dalam menangani sampah melalui aplikasi yang dikembangkannya bernama Griya Luhu. Griya Luhu merupakan aplikasi yang berfokus pada sistem bank sampah.

Aplikasi ini juga merupakan aplikasi yang mempermudah pengelolaan sampah secara digital. Aplikasi yang sudah ada sejak 2017 ini memiliki, beberapa fitur yaitu waste identification dalam bentuk barcode, waste quality quantification, dan waste education. Adapun beliau juga berpendapat bahwa komunitas berkelanjutan adalah mata rantai penting penghubung menuju Indonesia green economy. Dengan pandangan yang dimiliki beliau, hal tersebut memiliki kaitan yang erat dengan inovasi yang diciptakan.

Selain itu, dalam salah satu wawancaranya, dosen yang meraih gelar Msc di Imperial College London, UK ini menyatakan bahwasanya tidak ada alasan untuk orang-orang berpikiran bahwasanya mengurus sampah merupakan hal yang kotor, bau, dan menjijikkan karena melalui aplikasi yang telah dikembangkannya, perihal mengurus sampah menjadi menyenangkan, maju, dan modern.

Titik berat narasi yang dibawa Mandhara lewat ceritanya membangun Griya Luhu adalah bagaimana sebuah inovasi digital yang memiliki dampak terhadap pencapaian SDGs serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi, semuanya dimulai dari pembentukan komunitas dan dipelihara dengan menjaga relasi dan mengembangkan komunitas tersebut. Griya Luhu dimulai dari gerakan simpel yang dilaksanakan secara konsisten oleh perkumpulan anak muda sadar lingkungan di bawah Mandhara, dan hingga saat ini telah tumbuh menjadi aplikasi yang menjaring bank-bank sampah se pulau Bali!

Kota Kreatif Adalah Kota yang Memberdayakan Para Wirausaha Lewat Kekuatan Digitalisasi



Wientor Rah Mada

Direktur Binsis dan Pemasaran LLP-KUKM SMESCO Indonesia

Wientor Rah Mada adalah seorang Direktur Bisnis dan Pemasaran LPP-KUKM Smesco Indonesia. Smesco Indonesia di bawah Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia bertugas untuk membantu akses pemasaran bagi usaha kecil dan menengah. Wientor menamatkan pendidikan di Sekolah Perguruan Tinggi Padjajaran (Unpad) Jawa Barat, Indonesia dengan gelar Magister Management. Ia juga memiliki segudang keahlian sebagai seorang Marketing Strategy, Lecturing, Hospitality Management dan Digital Marketing.

Wientor pada kesempatan ini akan berbagi ilmu bagaimana cara meningkatkan akses pemasaran produk UKM lewat Smesco Indonesia. Ditengah masa pandemi seperti sekarang akses distribusi antar daerah ikut terkena imbas sehingga menjadi terbatas dan super ketat. Wientor mencoba menggali peluang baru ditengah pandemi dengan memanfaatkan digitalisasi. Diharapkan digitalisasi dapat memberi dampak yang signifikan dalam bidang pemberdayaan UMKM dikemudian hari dan menjadi lampu penerang baru bagi masa depan perekonomian Indonesia.

Mahasiswa dan Pengabdian Masyarakat: Momentum Aplikasi Ilmu Dengan Dampak



Najmuddin Muntashir Abdussalam

Perwakilan Tim Hibah Bina Desa UGM

Najmuddin Muntashir 'Abdussalam merupakan mahasiswa semester 5 Universitas Gajah Mada. Ketua Tim PSDD PHBD Center UGM yang lolos pendanaan Program Holistik Pemberdayaan dan Pembinaan Desa 2021 dari Kemendikbudristek. Program dilaksanakan di TPS 3R Randu Alas di Dusun Candi Karang, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, DIY.

Dengan program yang dilakukannya, mahasiswa teknik industri ini turut melakukan upaya dalam mencapai poin SDGs terutama dalam aspek menciptakan komunitas berkelanjutan. Mewakili Tim Hibah Bina Desa UGM, Najmuddin akan berbagi pengalamannya menjalankan program pengabdian masyarakat di UGM. Pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa bukanlah sekedar menyelesaikan mata kuliah, kompetisi, ataupun program kerja organisasi. Namun, sebagai insan teladan yang akan terus menuntut ilmu, kesuksesannya akan dinilai dari banyaknya ilmu yang digunakan untuk pengabdian.

GYC Talkshow: SDGs Dalam Ekspresi Seni Budaya Nusantara

SDGs dari Mata Kebudayaan



IB Agung Gunarthawa

Founder Samsara Living Museum
CEO Bithub

Ida Bagus Gunarthawa atau akrab disapa Bli Gun merupakan Founder dari Samsara Living Museum yakni sebuah museum yang terletak di daerah Jungutan, Bebandem, Karangasem Bali. Museum ini berbeda dari museum pada umumnya karena menilik kearifan lokal budaya bali untuk diperkenalkan. SDGs sesungguhnya telah diciptakan konsepnya oleh Para Leluhur kita dan diwariskan melalui kearifan lokal dari bangsa. Zaman yang kian maju membuat akar budaya bangsa ikut tergerus dan tentunya hal ini sangat tidak baik dampaknya bagi generasi muda yang akan menjadi pewaris bangsa nantinya. Di Samsara Living Museum, kita diajak untuk melihat berbagai kearifan lokal masyarakat Bali yang memiliki filosofi konservasi terhadap alam dan budaya yang sangat kental. Hal inilah yang menjadi dasar antropologis bahwa sedari dulu, leluhur kita telah memikirkan bagaimana caranya hidup berdampingan dengan alam agar terjadinya kesinambungan saling menjaga yang optimal.

Andai Kita Tuli: Ekspresi Seni Dari Mereka yang Berbeda Tapi Sama



Jasmine Okubo

Founder KITAPOLENG

Jasmine Okubo merupakan salah satu Founder dari KITAPOLENG yakni sebuah komunitas yang bergerak di bidang seni, mulai dari hiburan, desain kostum, visual art, videography, artistik, dan fine art. Perempuan berdarah Jepang ini dan keluarganya pada tahun 1970 - an mengadakan perjalanan ke berbagai negara hingga sekarang sudah menjadi penari dan koreografer di berbagai acara ternama. Mengangkat tema diskriminasi dalam berbagai bidang, para rekan kita yang tuli seringkali tidak mendapatkan kesempatan untuk mengaktualisasi diri dan menunjukkan perannya dalam masyarakat. Selain itu, kurangnya ruang untuk menyampaikan aspirasi juga cenderung membuat teman tuli sulit beradaptasi dengan kondisi masyarakat yang dinamis. Kenyataannya, meski tuli, mereka memiliki suara yang sama dengan kita. Kesenian dan kelenturan yang dimilikinya memberi potensi tak terhingga bagi teman tuli untuk mengekspresikan suara-suara yang tak terdengar, suara-suara yang mengendap di kedalaman di mereka.



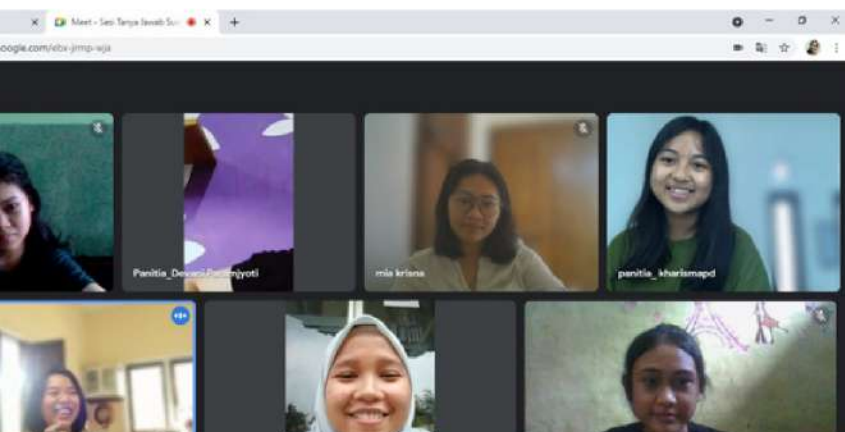
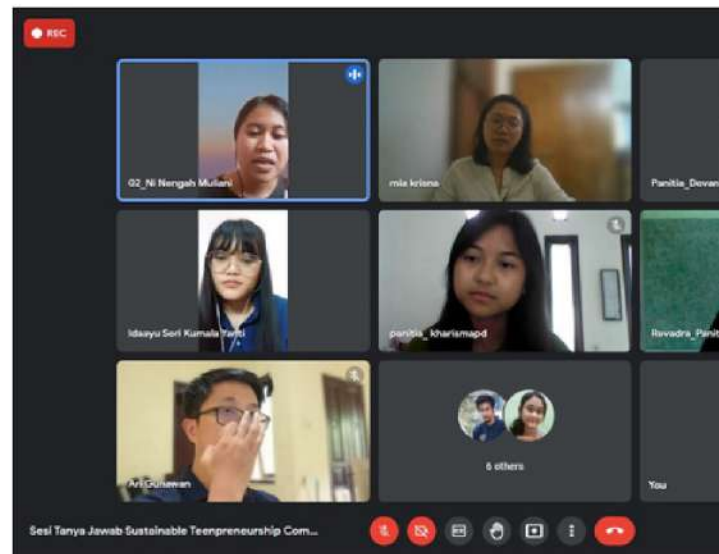
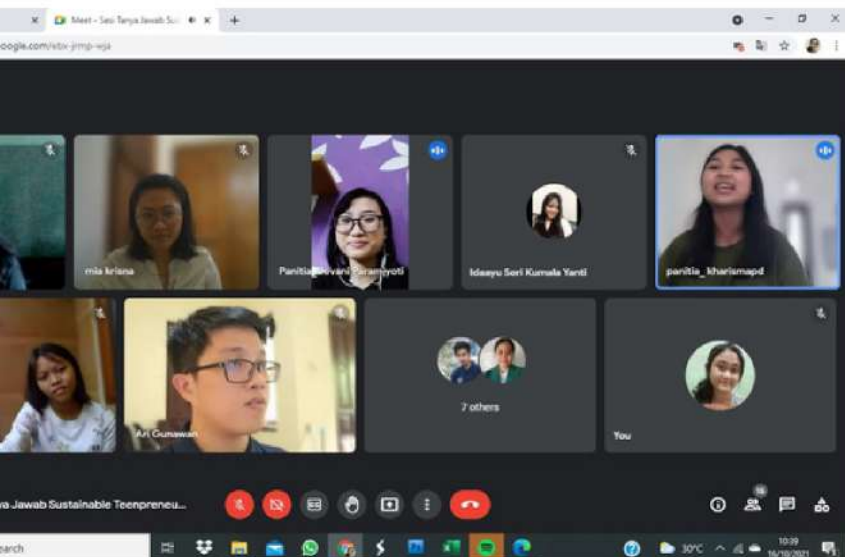
Pra Event GYC 2021



Perjalanan Menuju GYC 2021

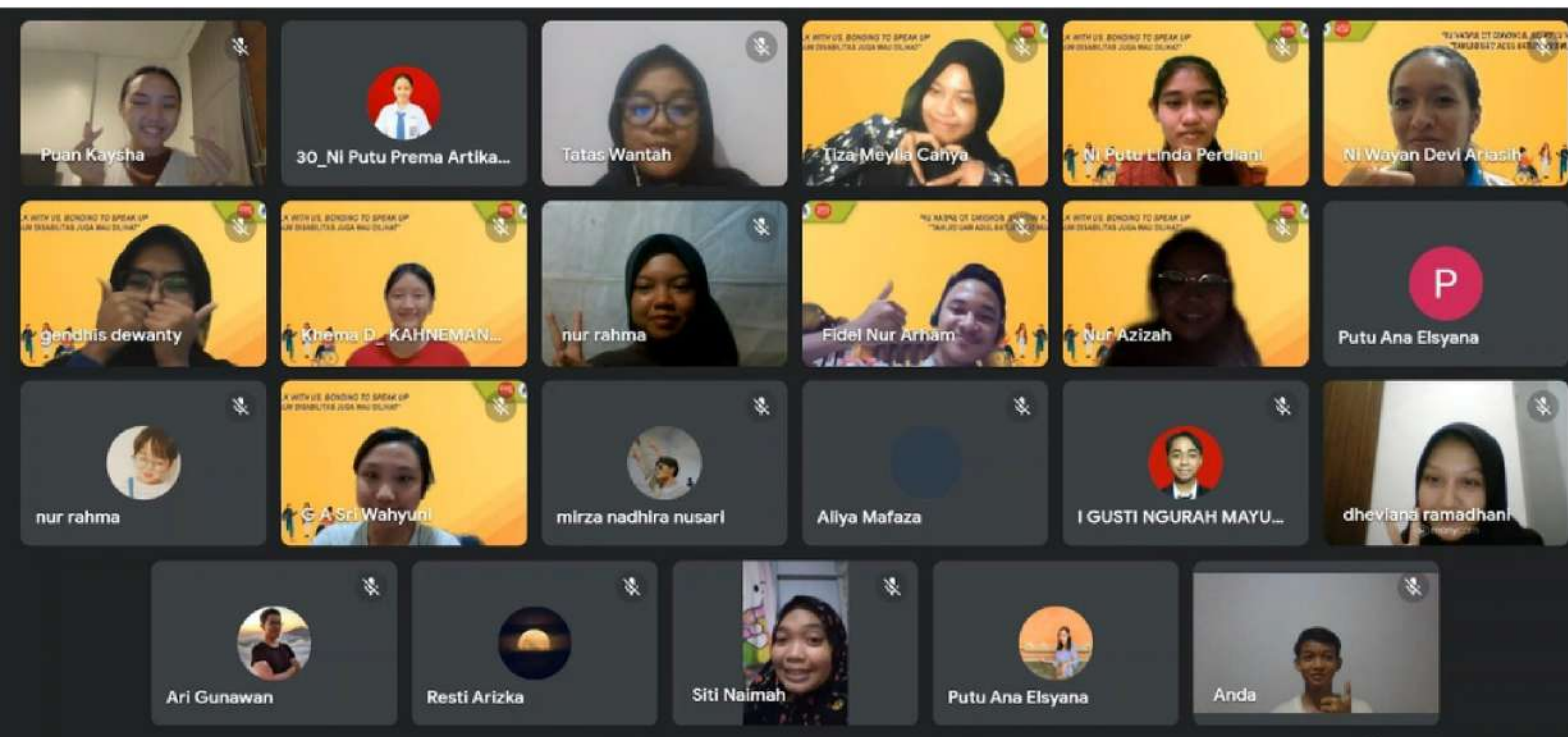
Menuju GYC 2021, pemuda pemudi yang tergabung dalam 5 tim marketing telah berkontribusi menyukseskan SDGs dengan menyumbangkan ide-idenya membentuk beberapa rangkaian acara.

Tim pertama, Sustainable Teenpreneur Competition yang mengajak generasi muda untuk berinovasi membuat sebuah produk yang memiliki nilai sosial ekonomi. Kegiatan ini bertemakan "Berdampak Bagi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.



Perjalanan Menuju GYC 2021

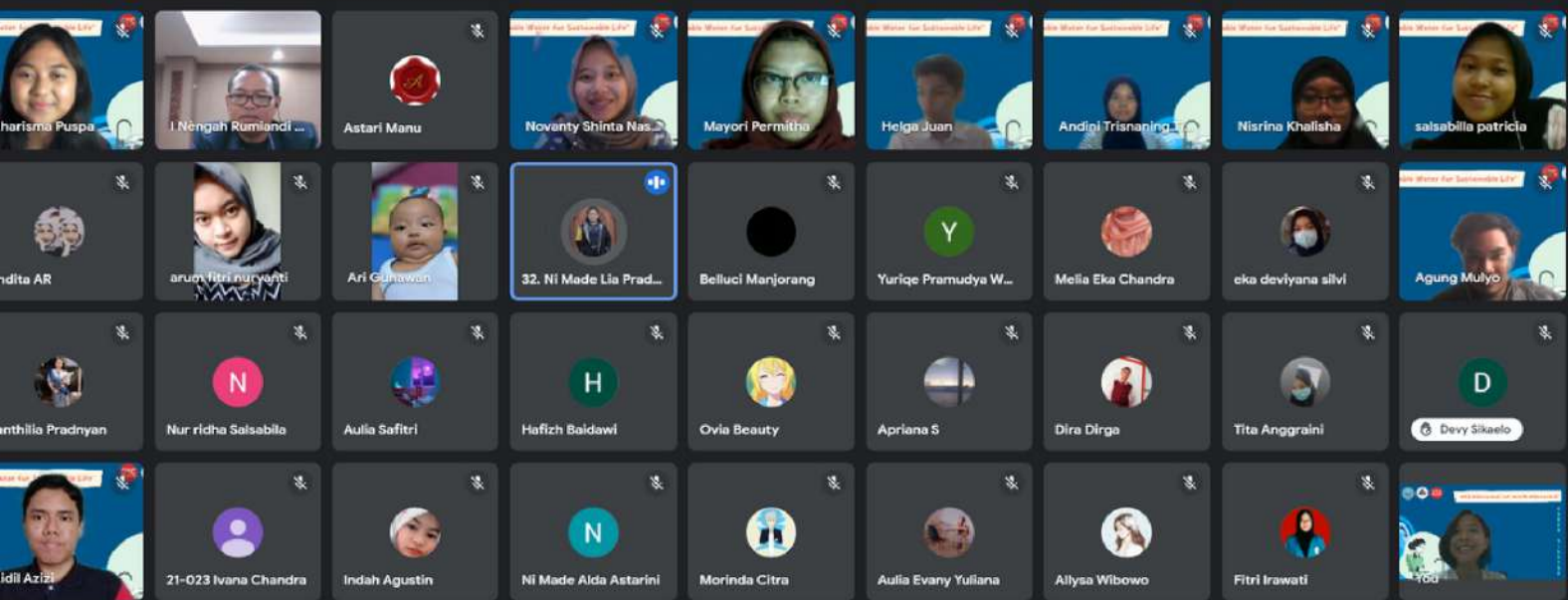
Kegiatan ini bertemakan “Berdampak Bagi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.” Tim kedua, yaitu Tim Linda, mengadakan acara selama 2 hari dengan judul “Bonding To Speak Up : Talk With Us”. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara penyandang disabilitas dan non disabilitas. Pada hari pertama, terdapat talkshow dan pada hari kedua merupakan pelaksanaan penulisan script serta penampilan video hasil script yang telah dibuat oleh peserta.



Tim ketiga, Eco Talk For Youth 2021 yang kurang lebih berlangsung selama 1 bulan. Talk Show ini mengulas tentang mengatasi permasalahan sampah yang terus menghantui kehidupan manusia saat ini.



Tim keempat, menyusun dua rangkaian acara, yaitu online campaign dengan nama "Veron Fighter" dan webinar dengan tema "Sustainable Water for Sustainable Life." Dalam acara ini, ingin mengajak untuk lebih peduli terhadap keberlangsungan air dan sanitasi yang layak.



Tim yang terakhir menyelenggarakan kegiatan dengan tema "Food Wise Campaign". Kegiatan yang terdiri dari welcoming party, 3 hari campaign, dan closing ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajak generasi muda untuk "peka" terhadap permasalahan sampah.



Menyuarakan Kepedulian Pada Bumi Melalui Tari

Menari * untuk Bumi



Menari Untuk Bumi, merupakan salah satu rangkaian acara menuju Global Youth Conference yang pertama kali digelar pada tahun 2021 ini telah menghimpun banyak para seniman yang juga turut meramalkan dan peduli terhadap lingkungan. Dengan mengangkat tema besar "Manusia Hidup Bersama Alam" ini mempresentasikan bagaimana implementasi serta konsep dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara verbal, tetapi dapat dilakukan melalui non verbal dengan bahasa tubuh, salah satunya yaitu merepresentasikan melalui gerakan tari yang mengandung makna. Melalui kompetisi Menari Untuk Bumi ini, peserta menyampaikan pesan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh panitia dengan maksud menyuarakan kepedulian terhadap bumi kita. Setelah melalui rangkaian yang cukup lama, akhirnya para juri memutuskan para juara dari kompetisi Menari Untuk Bumi ini.

3 JURI MENARI UNTUK BUMI

- Ari Gunawan - Ketua Global Youth Conference on SDGs 2021
- Jasmine Okubo - Co-Founder KITAPOLENG | Professional dancer & choreographer
- I Gusti Bagus YTBW Ranuh - Co-Founder KITAPOLENG | Director & Artistic Director



Menari untuk Bumi



manu.Sa.ampah JUARA 1 Jelana Creative Movement

Tim yang berasal dari Kabupaten Jembrana melalui tari yang berjudul Manu.Sa.Ampah yang berasal dari bahasa Bali dimana terdiri atas kata Manusa (manusia), Ampah (acuh), dan Sampah (sampah), yang didasarkan hal di sekitar peserta berupa objek yang sangat dekat dengan manusia, yaitu sampah, namun nyatanya manusia tidak sepenuhnya peduli dengan sampahnya sendiri atau dengan kata lain acuh akan sampah yang dihasilkannya sendiri. Pesan yang disampaikan tim ini sangat mendalam terhadap bagaimana manusia yang menghasilkan namun tidak mencoba untuk mempedulkannya.



Wail of Breath JUARA 2 Divatria

"Wail Of Breath" atau ratapan nafas merupakan karya dari Tim Divatria yang menyimak bagaimana kondisi udara kita saat ini. Kita sebagai manusia mungkin tidak menyadari, bahwa aktivitas yang kita lakukan malah menimbulkan pencemaran tidak hanya merugikan bagi lingkungan atau manusia, tetapi juga bagi hewan-hewan liar tak bertuan yang ada di pinggir jalanan. Tim Devatria menyampaikan pesan tersebut bagaimana kepedulian manusia terhadap polusi yang masih kurang akan apa yang dilakukan tidak hanya berdampak bagi manusia, tetapi juga terhadap isi alam ini.

Kompetisi "Menari Untuk Bumi"

JUARA 3

Tarian Budaya Kopi Sanggar Watu Manggar

Melalui tarian "Budidaya Kopi", pesan yang disampaikan oleh tim yang diketuai oleh Stelawest Laraswati ini mencoba untuk menyampaikan pesan melalui tari untuk memperkenalkan kopi yang merupakan salah satu hasil bumi dari daerah Manggarai, Nusa Tenggara Timur, dimana dari tari tersebut turut mempresentasikan mengenai kebiasaan masyarakat Manggarai dalam mengolah hasil kopi yang dilakukan secara tradisional.

JUARA FAVORIT

Lestari Alamku Chandra Maheswari

Dengan mengangkat judul "Lestari Alamku", tim yang diketuai oleh Adella Rizki ini menyampaikan pesan mengenai kebersihan lingkungan dari sampah dimana sebagai manusia harus merawat bumi dengan membersihkan lingkungan. Tim Chandra Maheswara dalam tarian ini juga terinspirasi dari problematika lingkungan yang tercemar oleh sampah dan sebagai kaum muda berinisiatif membersihkan dan menghijaukan bumi kembali.

Setiap tim tentunya memiliki pesona tersendiri dalam konsep dan cara penyampaian maksud yang ingin disampaikan. Akan tetapi tentunya dari 23 karya terbaik akan dipilih oleh dewan juri 4 karya terbaik sebagai pemenang dari kompetisi ini dan akan mendapatkan kesempatan untuk tampil dalam Global Youth Conference Tahun 2021 yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 November 2021 secara online. Selamat untuk pemenang!



SUSTAINABLE TEENPRENEUR COMPETITION



Sedangkan perlombaan teenpreneurship merupakan salah satu wadah untuk memicu bibit-bibit unggul wirausahawan muda untuk tampil dan menyumbangkan idenya yang ramah lingkungan baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Kompetisi ini juga bagian dari rangkaian kegiatan Global Youth Conference on Sustainable Development Goals 2021. Selaras dengan misi kompetisi ini, diharap jiwa kewirausahaan dapat lebih mengakar pada diri setiap anak muda Indonesia. Sebab tidak dapat dipungkiri, bahwa seorang wirausahawan mempunyai peranan yang krusial dalam pencapaian SDGs.

3 JURI TEENPRENEUR COMPETITION

- Ari Gunawan - Ketua Global Youth Conference on SDGs 2021
- Mia Krisna Pratiwi - Operational Manager Griya Luhu
- Ni Putu Krishna Devani Paramjyoti - Organizing Committee Sustainable Teenpreneur Competition

Seperti kata pepatah, pendapat yang baik adalah pendapat yang disuarakan. Maka ide yang luar biasa adalah ide yang dibuat menjadi nyata. Seluruh ide peserta Kompetisi Teen Preneurship adalah ide-ide anak muda yang luar biasa. Namun, kompetisi adalah kompetisi. Mencari pemenang menjadi tujuan dari sebuah persaingan. Oleh karena itu, dengan segala pertimbangan dan penilaian dari seluruh juri baik dari segi orisinalitas, kreativitas, serta tingkat urgensi solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Maka telah diputuskan Tiga Besar Sustainable Teenpreneur Competition.

Kompetisi "Sustainable Teenpreneur Competition"



Sabun Organik Oiro Skin

JUARA 1

Produk sabun terbuat dari bahan-bahan alami yang memiliki manfaat mengatasi masalah kulit & lingkungan. Juga sabun ini aman bagi segala jenis kulit karena tidak memiliki kandungan bahan kimia di dalamnya



Mycoblock Cendaone

JUARA 2

Produk ramah lingkungan, terbuat dari limbah jerami dan miselium jamur. Juga berfungsi menggantikan paving block konvensional sebagai material utama yang jauh lebih murah sehingga cocok dijadikan suatu ide bisnis.

JUARA 3

RECYPAINT

Pikirin Yuk

Sepaket alat lukis ramah lingkungan, terbuat dari limbah kertas sebagai bahan utamanya dan limbah rokok sebagai bahan pembuatan kuas. Secara tidak langsung mereka sudah mengatasi permasalahan lingkungan yang ada, sehingga dapat membantu mengurangi limbah kertas dan rokok di muka bumi ini. Produk yang mengutamakan keestetikaan dan diharapkan dapat mengurangnya penebangan pohon sebab menggunakan kertas daur ulang.

JUARA FAVORIT

Sekamin Drink

Anang Juara

Produk Sekamin Drink adalah sebuah usaha yang memproduksi dan memasarkan minuman menyehatkan bertema Kekinian. SEKAMIN Drink diambil dari kata Segar, Sehat, kaya Vitamin. SEKAMIN Drink banyak mengandung vitamin dan manfaat bagi tubuh serta berguna untuk menambah imunitas khususnya di masa pandemi covid 19.



Strategi GYC 2022



Menuju GYC 2022

Hybrid International Conference by Indonesian Youth in Bali

Sesuai dengan milestone Global Youth Conference di tahun 2022 akan kembali hadir dalam format hybrid di Bali. Pada pelaksanaan tahun depan, untuk pertama kalinya Global Youth Conference akan mengundang delegasi internasional, dengan fokus tahun depan adalah menjaring kepesertaan dari ASEAN, Australia, dan New Zealand.

Proses yang telah dijalani semua pihak yang mendukung Global Youth Conference hingga tahun kedua ini juga telah membentuk wadah yang akan menjadi format GYC ke depannya. Seluruh panitia, relawan, peserta, sekolah, dan universitas yang telah terlibat akan terus diikutsertakan di tahun-tahun berikutnya, dengan tahun 2022 sebagai tahun pertama kami membuka ruang kerja sama dengan kampus, sekolah, dan organisasi yang memiliki misi serupa untuk mengirimkan delegasi setiap tahunnya dengan bentuk kerja sama bersama GYC menggerakkan sebuah inisiatif SDGs di daerahnya.

Setiap sekolah, universitas, dan organisasi yang sudah membuat gerakan yang berdampak akan diundang untuk datang di GYC 2022, tampil baik sebagai delegasi maupun pembicara, dan bahkan terlibat dalam pelaksanaan sebagai panitia konferensi!

Temukan informasi lebih lanjut lewat media sosial @gyconsdg di Instagram atau email kami di gyc@preciousisland.id untuk informasi lebih lanjut mengenai kerja sama delegasi kampus dan lowongan pembicara dan panitia.

Picture Gallery

Global Youth Conference on SDGs
27 - 28 November 2021













Kontak Kami

Email committee@globalyouthconference.org

Phone (+62) 81 999 650 165

www.globalyouthconference.org